



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 28 Maret 2016

Halaman: 21

Warga Luar Daerah Terlayani Cetak E-KTP

● JULIANINGSIH

YOGYAKARTA – Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan memiliki warga luar daerah yang jumlahnya cukup banyak. Mereka tinggal dengan kartu identitas sementara atau KIPEM. Untuk membantu mereka dalam pengurusan administrasi kependudukan, dalam waktu dekat Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bakal melayani pencetakan kartu tanda penduduk elektronik (e-KTP) bagi warga luar daerah tersebut.

Hal itu diungkapkan Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogyakarta, Sisruwadi, Ahad (27/3). Ia mengatakan saat ini pihaknya tengah menunggu aplikasi khusus dari Kementerian Dalam Negeri untuk pencetakan e-KTP bagi warga luar daerah tersebut.

Menurutnya, begitu aplikasi ini datang, pihaknya siap memproses pencetakan e-KTP warga luar daerah. Meski begitu, tidak semua warga luar daerah di Yogyakarta bisa melakukan pencetakan tersebut. "Tidak semua warga luar daerah kita layani," katanya, Ahad (27/3).

Ia menjelaskan, layanan pencetakan e-KTP hanya berlaku bagi warga yang sudah tercatat kependudukannya dari daerah asal atau sudah memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK). Hal ini karena aplikasi yang akan diterima tiap daerah berfungsi untuk melacak data NIK agar bisa disinkronisasi dalam sistem kependudukan di daerah setempat.

Dengan begitu, bagi warga baru yang sama sekali belum memiliki NIK, tidak bisa dilayani. Di samping itu, tanpa aplikasi dari pemerintah pusat, pencetakan KTP elektronik bagi warga luar daerah juga belum bisa dilakukan. "Permendagri sudah kami terima sejak awal Maret. Kemungkinan, akhir tahun ini aplikasi dari pusat sudah bisa dikirim ke daerah. Setelah itu, bisa kami layani," ujarnya.

Permohonan pencetakan eKTP juga jika kartu identitas sebelumnya mengalami kerusakan atau hilang. Meski demikian, ia memutuskan, bagi warga luar daerah yang belum merem data, juga bisa dilayani sepanjang sudah memiliki NIK.

Terkait potensi permohonan pencetakan KTP elektronik tersebut, menurut Sisruwadi, diprediksi sangat tinggi. Ini lantaran banyak warga luar daerah yang tinggal di Kota Yogyakarta, baik sebagai pelajar, mahasiswa, maupun pekerja. Namun pihaknya tetap akan memberikan pelayanan sesuai standar, yakni tanpa dipungut biaya. "Nanti kalau blangkanya habis, tinggal minta pengajuan ke pusat. Kami juga mengajukan penambahan 14 ribu keping blangko e-KTP."

Sebenarnya, papar dia, pihaknya masih memiliki stok sebanyak 2.500 keping. Namun hal itu tetap perlu diantisipasi sejak sekarang jika sewaktu-waktu ada lonjakan permohonan. Selain itu, persediaan blangko tersebut juga untuk memadai pemohon pemula.

Yakni warga kota yang sudah berusia 17 tahun. Sementara jumlah warga Kota Yogyakarta yang sudah melakukan perekaman mencapai 97 persen. Ia mengungkapkan, dalam satu hari, rata-rata ada sekitar 25 permohonan e-KTP baru. ■ ed-yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005